

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Merupakan penelitian yang menggunakan metode wawancara dan atau mendapatkan informasi melalui data yang berupa kata maupun gambar sehingga mampu memperoleh informasi secara mendalam terkait dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk kepuasan kerja karyawan di Rima *Beauty Care Studio* Kotabaru. Teknik yang dipakai pada kegiatan penelitian ini melalui pendekatan fenomenologi. Dalam penggunaannya teknik ini mempunyai sebuah alasan bahwasanya kepuasan kerja karyawan ialah sebuah hal yang difokuskan. Selanjutnya, tujuan dari adanya pendekatan fenomenologi yakni guna memberikan gambaran terhadap kepuasan kerja karyawan, pengalaman hidupnya yang dirasakan oleh beberapa karyawan, mengenai peristiwa maupun konsep khusus, melalui pelaksanaan eksplorasi struktur kesadaran individu.¹

Teknik penelitian naturalistik merupakan sebutan lain dari teknik penelitian kualitatif dikarenakan penelitian tersebut dilaksanakan di keadaan yang alami atau *natural setting* atau bisa juga dikenal dengan etnographi,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: ALFABETA, t.t.), 17.

dikarenakannya mulanya teknik ini lebih banyak dipakai guna melakukan penelitian pada bidang antropologi budaya, dikarenakan data yang dikumpulkan serta hasil analisis lebih memiliki sifat kualitatif maka dikatakan dengan teknik kualitatif.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Rima *Beauty Care Studio*. Jalan Lintas Provinsi, Desa Sengayam, Kecamatan Pamukan Barat, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 orang karyawan Rima *Beauty Care Studio* Kotabaru sebagai subjek penelitian dan 1 orang informan yaitu pemilik Rima *Beauty Care Studio*.

Objek penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan Rima *Beauty Care Studio* Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data adalah fakta mentah yang diperoleh dari lapangan yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.³

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: ALFABETA, t.t.), 17.

³Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 2018, 104.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Data primer menurut Mukhtar adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti, umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan, informan yang akan diwawancara ialah para karyawan Rima *Beauty Care Studio* Kotabaru

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, *e-book* dan referensi lain berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

⁴Muhammad Syafik Bahaudin dan Joko Wasisto, "Peran Perpustakaan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat," t.t.

⁵Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (10 Desember 2020): 4.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 296.

1. Pengumpulan data dengan observasi

Nasution mengemukakan pendapatnya bahwasanya sebuah landasan dari seluruh ilmu pengetahuan ialah kegiatan observasi. Para ilmuwan hanya bisa melaksanakan pekerjaannya berasal dari data yang diperoleh yakni kenyataan tentang dunia kehidupan yang didapatkan melewati kegiatan observasi. Berbagai benda kecil yakni Proton serta elektron ataupun benda yang keberadaannya jauh yakni benda ruang angkasa bisa dilakukan observasi secara jelas dikarenakan terbantu oleh bermacam peralatan canggih.⁷

Penulis memakai metode observasi non partisipan terstruktur dalam kegiatan penelitian ini yakni meneliti tidak selalu melaksanakan observasi secara berterusan pada saat melaksanakan aktivitas pengumpulannya data terhadap subjek penelitiannya⁸.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁹

Adapun teknik wawancara yang peneliti aplikasikan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 297.

⁸Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdikarya, 2017), 3.

⁹Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 304.

dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan¹⁰. Alasan peneliti memilih teknik ini dikarenakan sesuai digunakan untuk mengetahui gambaran kepuasan kerja karyawan.

Tabel 3.1 Guide Interview (Karyawan)

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Aspek Psikologis	Sikap terhadap pekerjaan	1. Bagaimana pendapat anda dengan pekerjaan yang anda jalani saat ini?
	Minat bekerja	1. Apakah anda bekerja disini atas kemauan sendiri? 2. Bagaimana cara anda bersyukur menjalani pekerjaan? 3. Bagaimana perasaan anda setelah bekerja disini?
	Keterampilan	1. Perubahan apa saja yang anda alami setelah bekerja disini? 2. Apakah pekerjaan disini sudah sesuai dengan skill yang anda miliki?
Aspek Fisik	Jenis Pekerjaan	1. Menurut anda pekerjaan yang dijalani saat ini sulit atau mudah?
	Pengaturan waktu kerja dan istirahat	1. Ceritakan kegiatan anda dalam bekerja?
	Fasilitas	1. Bagaimana kondisi ruangan yang digunakan dalam bekerja? 2. Apa saja fasilitas yang diberikan untuk menjalani pekerjaan? 3. Fasilitas apa yang menurut anda mampu meningkatkan semangat kerja?
	Kesehatan karyawan	1. Apa yang anda lakukan jika tidak enak badan dalam bekerja?

¹⁰*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 306.

Aspek Sosial	Hubungan antar rekan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan anda dengan rekan kerja? 2. Bagaimana tanggapan anda terhadap rekan kerja? 3. Bagaimana tanggapan rekan kerja ketika ada karyawan yang tidak baik-baik saja?
	Hubungan dengan atasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan anda dengan atasan? 2. Bagaimana tanggapan anda mengenai atasan?
	Hubungan dengan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon keluarga anda terhadap pekerjaan yang anda jalani?
Aspek Finansial	Gaji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda apakah gaji yang diberikan sesuai dengan beban kerja yang anda jalani? 2. Jelaskan bagaimana sistem pemberian gaji yang anda peroleh? 3. Bagaimana perasaan anda tentang gaji yang anda dapatkan?
	Bonus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceritakan apa saja yang diberikan berupa <i>reward</i> anda dalam bekerja? 2. Ketika ada pelanggan yang meminta <i>home service</i> apakah anda mendapat uang tambahan? 3. Bagaimana jika anda melakukan kesalahan saat bekerja? 4. Bagaimana perasaan anda mengenai bonus yang anda dapatkan?
	Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem promosi di Rima <i>Beauty Care Studio</i> ini? 2. Bagaimana tanggapan anda mengenai sistem promosi disini?

3. Dokumen

Dokumen merupakan catata peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk

gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Data Collection/ Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif penguraian data melalui pengamatan atau observasi, wawancara, serta dokumentasi maupun penggabungan dari ketiga teknik tersebut yang biasa disebut dengan triangulasi. Data tersebut dikumpulkan dalam waktu beberapa hari sampai beberapa bulan hingga nantinya akan

¹¹Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 314.

¹²Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 321.

didapatkan banyaknya data. Di tahapan awalnya peneliti melaksanakan ekspor secara umum pada keadaan sosial atau objek yang nantinya dikaji, semua yang diamati serta didengar akan dilakukan perekaman. Melalui hal tersebut peneliti nantinya bisa mendapatkan data jangam berbagai variasi serta banyak jumlahnya.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Banyaknya data yang didapatkan dari wawancara mengakibatkan data tersebut diperlukan untuk dilakukan pencatatan secara terperinci serta dengan teliti. Data yang diperoleh akan makin kompleks, banyak, serta rumit apabila waktu peneliti di lapangan sangat lama. Guna hal tersebut diperlukan dengan cepat dilaksanakan analisa data melewati reduksi data. Reduksi data sendiri memiliki artian yakni melakukan rangkuman, melakukan pemilihan dari berbagai hal yang difokuskan, serta dilakukan pencarian pola serta temanya. Melalui hal tersebut data yang sudah dilakukan reduksi nantinya bisa memberi refleksi yang jauh lebih jelas, serta membantu peneliti guna melaksanakan pengumpulan data berikutnya, produksi data bisa dilakukan dengan bantuan berbagai alat elektronik misalnya yakni komputer mini, melalui pemberian kode terhadap berbagai aspek khusus.¹³

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga

¹³*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 323.

akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴

4. Verifikasi

Tahap selanjutnya pada analisa data kualitatif berdasar dari Miles & Huberman yakni verifikasi serta melakukan penarikan sebuah simpulan. Kesimpulan awal tersebut yang akan disampaikan sifatnya masih sementara serta nantinya bisa berubah-ubah apabila tidak ditemukan berbagai bukti yang akurat yang dapat memberikan dukungan terhadap tahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun, simpulan yang diuraikan akan menjadi kredibel jikalau didorong oleh berbagai bukti valid serta konsisten pada waktu peneliti ke lapangan lagi guna pengumpulan data.¹⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga tahapan yaitu, tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian sekaligus melakukan studi pendahuluan.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 325.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 329

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki
 - d. Perbaiki kembali proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan saran-saran dosen pembimbing
 - e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan sekaligus meminta peretujuan judul
 - f. Mengadakan seminar proposal skripsi
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Meminta surat riset untuk penelitian lapangan
 - b. Menyiapkan alat, bahan wawancara dan observasi untuk dikonsulkan kepada dosen pembimbing untuk keperluan penelitian
 - c. Melaksanakan wawancara dengan subjek penelitian yaitu karyawan *Rima Beauty Care Studio* Kotabaru
 - d. Melakukan observasi penelitian terhadap karyawan *Rima Beauty Care Studio* Kotabaru
 - e. Menganalisis data yang sudah diperoleh
 - f. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3. Tahap Penyelesaian
- a. Mengumpulkan data-data dari subjek, informan, dan dokumen yang digunakan untuk kepentingan penelitian dengan menggunakan teknik-teknik yang sebelumnya sudah ditetapkan peneliti

- b. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang telah diperoleh peneliti lapangan
- c. Penulisan skripsi dengan sistematika yang telah disusun dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diberikan *feedback* lalu peneliti merevisi dan memperbaiki yang kurang serta mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing hingga diterima
- e. Selanjutnya skripsi siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan untuk dipertahankan.